



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
Telepon : (62-21) 80871566, 80871567
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593
e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Yang Terhormat :

Para Kepala BNN Provinsi

SURAT EDARAN

NOMOR: SE/31/IV/DE/HK.01.05/2024/BNN

TENTANG

PEMBARUAN PANDUAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN

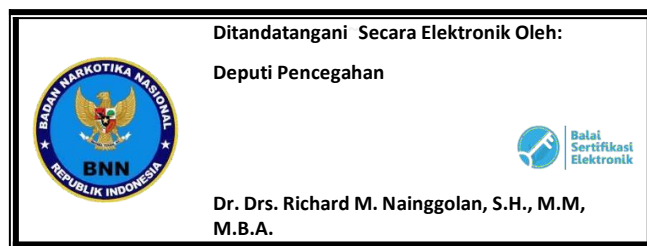
***SOFTSKILL* DI TINGKAT SMP DAN SMA SEDERAJAT**

1. Rujukan:
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
 - d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - e. Program Kerja Deputi Bidang Pencegahan T.A. 2024.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, dengan ini diberitahukan bahwa pada tahun 2023, Deputi Bidang Pencegahan BNN telah melaksanakan survei analisis dampak kegiatan pengembangan *softskill* di 34 BNN Provinsi. Menindaklanjuti hasil survei tersebut maka perlu disusun Pembaruan Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan *Softskill* di Tingkat SMP dan SMA Sederajat sehingga dapat tercapai suatu kegiatan Pengembangan *Softskill* yang efektif dan efisien.
3. Pembaruan Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan *Softskill* di Tingkat SMP dan SMA Sederajat disusun sebagai dasar panduan bagi BNN Provinsi dalam melaksanakan kegiatan Pengembangan *Softskill* di Tingkat SMP dan SMA Sederajat.

4. Pembaruan Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan *Softskill* di Tingkat SMP dan SMA Sederajat tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Kepala Badan ini.
5. Surat Edaran ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
6. Demikian Surat Edaran ini dibuat untuk dipedomani dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 17 April 2024

a.n Kepala Badan Narkotika Nasional



PEMBARUAN PANDUAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN *SOFTSKILL* DI 34 BNN PROVINSI

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu agenda pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2025 adalah membangun SDM berkualitas dan berdaya saing, oleh karena itu, Deputy Bidang Pencegahan memiliki arah kebijakan untuk mewujudkan ketahanan masyarakat dari penyalahgunaan narkoba. Ketahanan masyarakat dapat tercapai melalui program ketahanan keluarga yang menyasar pada orang tua dan anak serta program ketahanan diri yang menyasar kepada lingkungan sekolah dan lingkungan pertemanan (remaja teman sebaya).

Konsep ketahanan diri merupakan pijakan dasar dari adanya konstruksi ketahanan diri anti narkoba. Ketahanan diri anti narkoba dimaknai sebagai suatu kemampuan individu untuk mengendalikan, menghindari dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba (Panduan Indeks Ketahanan Diri Anti Narkoba, 2018; ADS Final Report, 2017).

Pengertian diatas mengarahkan pemahaman kita bahwa ketahanan diri anti narkoba merupakan upaya internal yang dilakukan individu untuk mengelola diri, menghindarkan diri dari pengaruh negatif lingkungan sekitar, yang dalam hal ini adalah upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba. Ketahanan diri anti narkoba merupakan salah satu kondisi ketahanan diri masyarakat dari faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan hasil Riset BNN (ADS Final Report, 2017) Ketahanan Diri Anti Narkoba terbagi menjadi tiga dimensi yaitu:

1. Regulasi Diri

Regulasi diri diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengelola pikiran (kognitif), *impuls* (dorongan hati), dan emosi dalam memberikan respon dan aksi yang terarah guna mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Perilaku *Asertif*

Perilaku *asertif* didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengutarakan secara tegas dan langsung hal yang diinginkan dan tidak diinginkan kepada orang lain.

3. *Reaching Out*

Reaching out diartikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

Ketahanan diri anti narkoba adalah suatu konsep yang dapat dilatihkan. Ketahanan diri anti narkoba mengajarkan *softskill* untuk remaja sehingga menjadikan remaja tangguh dan sehat mental.

Direktorat Informasi dan Edukasi BNN mewujudkan ketahanan diri anti narkoba pada remaja melalui kegiatan pengembangan *Softskill* Anti Narkoba di SMP dan SMA sederajat yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 s.d. sekarang. Tujuan dari pengembangan *softskill* ini adalah untuk memberikan pemahaman serta mengembangkan kemampuan yang diterapkan untuk menciptakan siswa yang *adaptif* dalam menolak penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan ini akan memberikan kesempatan kepada sekolah untuk makin memperkuat nilai dan mutu anak didik dalam menghadapi tantangan dan kemajuan teknologi, yang sifatnya dapat diterapkan pada anak didik selanjutnya. Manfaat dilaksanakannya pengembangan *softskill* ini yakni anak dan remaja (siswa) memiliki kesiapan untuk bersih dari narkoba, menumbuhkan kepercayaan diri dalam bersosial sehingga akan memperkuat citra positif siswa.

Pengembangan *Softskill* di SMP dan SMA Sederajat juga merupakan program kegiatan dalam rangka mewujudkan sekolah bersih narkoba (Sekolah Bersinar) melalui pelatihan keterampilan hidup dan menumbuhkan budaya gaya hidup sehat dan perilaku aman di lingkungan sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama dari unsur-unsur baik dari dalam maupun luar sekolah yang meliputi Satuan Pendidikan (Kepala sekolah, guru, komite sekolah, peserta didik), BNN Provinsi / BNN Kab/kota, Dinas Pendidikan, Kanwil Kemenag, dan Pemangku Kepentingan terkait lainnya. Tahun 2023 Deputy Bidang Pencegahan melaksanakan survei terkait dengan analisis dampak kegiatan pengembangan *softskill* yang sudah dilaksanakan oleh 34 BNN Provinsi selama 3 tahun (2021-2023). Survei analisis dampak dilakukan untuk mendapatkan pemetaan terkait efektivitas program, bagaimana variasi dampak program tersebut di setiap provinsi, aspek mana yang saat ini lebih rendah daripada aspek lain, faktor-faktor apa saja yang menjadi pengaruh keberhasilan program pengembangan *softskill*, dan kebijakan apa yang harus segera dilakukan untuk meningkatkan efisiensi program pengembangan *softskill* ditahun mendatang, baik rekomendasi perbaikan program maupun membangun sinergisitas program dengan seluruh Pemangku Kepentingan pencegahan narkotika.

Berdasarkan hasil evaluasi dampak dari kegiatan pengembangan *softskill* tersebut, dapat diambil beberapa kesimpulan. Evaluasi pelatihan pengembangan *softskill* menunjukkan bahwa pelatihan pengembangan *softskill* berhasil memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi responden. Meskipun demikian, terdapat kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program di masa depan. Oleh karena itu saat ini disusun kembali panduan pelaksanaan kegiatan pengembangan *softskill* dalam rangka Pembaruan rangkaian pelaksanaan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pendampingan serta monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan *softskill* di 34 BNN Provinsi sehingga dapat tercapai kegiatan yang efektif dan efisien.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Pembaruan Panduan Pelaksanaan Pengembangan *Softskill* ini dimaksudkan sebagai perbaikan dan optimalisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program.

2. Tujuan

- a. Menyamakan pandangan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengembangan *Softskill* di SMP dan SMA Sederajat di 34 BNN Provinsi;
- b. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan Pengembangan *Softskill* di SMP dan SMA Sederajat di 34 BNN Provinsi.

C. Hasil yang diharapkan

Program pengembangan *softskill* diharapkan dapat mencapai target capaian sebagai berikut:

1. Terlaksananya program pengembangan *softskill* di masing-masing Provinsi;
2. Meningkatnya jumlah sekolah yang terjangkau program *softskill* di sekolah;
3. Meningkatnya kapasitas guru Bimbingan Konseling (BK) dalam pelaksanaan program *softskill* di sekolah;
4. Terbentuknya mekanisme rujukan di sekolah atas persoalan narkoba;
5. Adanya rencana keberlanjutan program *softskill* di sekolah.

D. Ketentuan peserta dan target sasaran

Ketentuan sekolah peserta program pengembangan *softskill*

1. Sekolah tingkat SMA dan sederajat di wilayah BNN Provinsi;

2. Sekolah yang memiliki komitmen untuk mengintegrasikan pengembangan *softskill* melalui pembelajaran di sekolah;
3. Sekolah yang memiliki komitmen untuk menjalankan dan mendukung keberlanjutan pengembangan *softskill* di sekolah;
4. Sekolah yang memiliki komitmen untuk menciptakan Sekolah Bersinar

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pembaruan Panduan Pelaksanaan Pengembangan *Softskill* terdiri dari tahap sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan : Pelaksanaan *audensi*
2. Tahap pelaksanaan : Rakor (1 hari) dan Pelatihan Guru BK (2 hari)
3. Tahap monitoring dan evaluasi (monev): Pemantauan dan Pelaporan



II. PELAKSANAAN

Kegiatan Pengembangan *Softskill* di SMP dan SMA sederajat tahun 2024 dilakukan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

A. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan kegiatan pengembangan *softskill*, BNN Provinsi perlu melakukan persiapan. BNN Provinsi dapat melakukan audiensi dengan Dinas Pendidikan Provinsi atau Kanwil Kemenag Provinsi sebagai langkah awal pemetaan target sasaran program. Adapun Maksud dan tujuan dari audiensi ini adalah:

1. Menginformasikan terkait program pengembangan *softskill* di SMP dan SMA Sederajat di wilayah BNN Provinsi setempat;

2. Mendorong terbentuknya sekolah yang sehat dan bersih narkoba (Sekolah Bersinar) di wilayah BNN Provinsi setempat;
3. Mendapatkan data dan informasi sekolah yang akan menjadi target sasaran program pengembangan *softskill* di wilayah BNN Provinsi setempat.

B. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan *softskill*, BNN Provinsi perlu melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Peserta

Peserta Kegiatan pelatihan pengembangan *softskill* adalah Guru BK berjumlah 20 orang (1 sekolah menghadirkan 2 guru). Apabila jumlah guru BK terbatas dapat diwakilkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan atau guru favorit yang relevan dan berkomitmen untuk terlibat dalam program pengembangan *softskill*.

Guru BK sebagai konselor sekolah perlu mendapat pelatihan / peningkatan kemampuan dalam memberikan bimbingan dan konseling terkait permasalahan narkoba dan mengembangkan *softskill* peserta didik agar memiliki ketahanan diri yang tinggi agar bisa menangani tantangan di masa depan.

2. Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan pengembangan *softskill* dilaksanakan selama 3 kali tahap dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap 1: Rapat koordinasi dengan *stakeholder*

Kriteria	Sasaran	Keterangan
Jumlah Peserta	20 orang	Rapat koordinasi ini bertujuan untuk membangun sinergi kolaborasi dan <i>komitmen</i> dengan Pemangku Kepentingan baik Instansi Pemerintah, Swasta/BUMN/BUMD, Kelompok / Organisasi Masyarakat, Institusi
Sasaran	1. Dinas Pendidikan Provinsi 2. Kanwil Kemenag Provinsi 3. Dinas Kesehatan 4. Dinas Sosial 5. Dinas PPPA 6. Badan Kesbangpol 7. Dit. Bimmas Polda 8. Aster (Asisten Teritorial)	

	<p>Kodam</p> <p>9. Kepala Desa/Kelurahan Lokasi Desa Bersinar, serta</p> <p>10. Kepala sekolah yang terpilih sebagai peserta pengembangan <i>softskill</i></p> <p>11. Pemangku Kepentingan terkait lainnya</p>	Pendidikan, dan sebagainya agar terwujud keberlanjutan program.
Narasumber dan tema	<p>1. Kepala BNNP</p> <p>2. Kepala Dinas Pendidikan / Kepala Kanwil kemenag</p> <p>3. Praktisi / akademisi (Psikolog, Konselor, Dosen, dsb)</p>	<p>1. Strategi dan Kebijakan P4GN di Lingkungan Pendidikan</p> <p>2. Strategi dan Implementasi Pencegahan Narkoba di Sekolah/ Madrasah</p> <p>3. Meningkatkan Ketahanan Diri Remaja melalui Pengembangan <i>Softskill</i></p>

b. Tahap 2: Pelatihan Guru BK

Kriteria		Keterangan
Jumlah Peserta	20 orang	Guru BK
Narasumber dan tema	1. P2M BNN Provinsi	1. Materi P4GN (120 menit)
	2. Rehabilitasi BNN Provinsi	2. Adiksi, Deteksi Dini dan Konseling (120 menit)
	3. Psikolog / Akademisi	3. Ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba (120 menit)

c. Tahap 3: Pelatihan Guru BK

Kriteria		Keterangan
Jumlah Peserta	20 orang	Guru BK
Narasumber dan	1. Dosen BK / Konselor / Psikolog	1. Praktek pengembangan <i>softskill</i> melalui BK (240 menit)

tema	2. P2M BNN Provinsi	2. Rencana Aksi Pengembangan <i>softskill</i> di sekolah (180 menit)
------	---------------------	--

3. Materi pelatihan

Struktur materi kegiatan pengembangan *softskill* merujuk pada tema-tema yaitu:

a. Materi P4GN (Pencegahan di Sekolah) meliputi:

- 1) Pengetahuan tentang Narkotika dan Prekursor narkotika (jenis, dampak/bahaya, efek, faktor resiko, faktor pelindung, pola penyebaran, dsb);
- 2) Aspek hukum tentang Narkotika;
- 3) Kebijakan sekolah bersinar;
- 4) Upaya pencegahan berbasis sekolah.

b. Adiksi, deteksi dini dan konseling, meliputi :

- 1) Pengetahuan dasar adiksi dan dampak buruk ketergantungan narkotika;
- 2) Deteksi dini pada penyalaguna narkoba;
- 3) Konseling dan rehabilitasi pada penyalahguna narkoba di lingkungan sekolah;
- 4) Lajur Rujukan.

c. Pelatihan ketahanan diri anti narkoba meliputi:

- 1) Pelatihan regulasi diri;
- 2) Pelatihan asertif;
- 3) Pelatihan *reaching out*.

Materi yang disampaikan adalah materi 3 dimensi/indikator ketahanan diri dan peserta **wajib** diberikan *softfile* Modul Dektari untuk dipelajari secara mandiri oleh peserta.

4. Narasumber /Praktisi

- a. Kepala Dinas Pendidikan/Kanwil Kemenag;
- b. Penyuluh Narkoba;
- c. Konselor Narkoba;
- d. Psikolog / Konselor Profesional;
- e. Dosen/Akademisi.

5. Metode

Metode kegiatan diutamakan dalam bentuk tatap muka, guna mencapai kedalaman efektifitas penyampaian materi. Dalam setiap pertemuan diisi dengan presentasi/ pemaparan materi, diskusi, *ice breaking*, bertukar pengalaman, tanya jawab, praktik, dan rencana aksi.

6. *Pre test* dan *Post test*

Pada sesi awal dan akhir Pelatihan Pengembangan *Softskill* di SMP dan SMA sederajat dilaksanakan *pre test* dan *post test* untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta paska pelatihan tentang topik-topik yang berkaitan dengan materi pelatihan.

7. Lembar Evaluasi

Pembaruan petunjuk pelaksanaan pengembangan *softskill* juga telah dilengkapi dengan lembar evaluasi yang meliputi :

a. Lembar *Assessment* (Penilaian) calon sekolah

Formulir ini digunakan saat rapat koordinasi dengan kepala sekolah untuk *asesment*(penilaian) kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan program Pengembangan *Softskill*.

b. Lembar rencana aksi sekolah

Formulir ini merupakan referensi sekolah untuk penyusunan rencana aksi dari pelatihan Program Pengembangan *Softskill*

c. Lembar pemantauan dan kunjungan sekolah

Formulir ini merupakan rujukan bagi BNN Provinsi untuk melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan Program Pengembangan *Softskill* di sekolah.

d. Lembar evaluasi kegiatan

Formulir ini harus diisi oleh peserta kegiatan selama / setelah pelatihan

C. Tahap Monev

Tahap berikutnya setelah selesai pelatihan, masing-masing Guru BK diberikan maksimal waktu 2 (dua) minggu untuk mulai melakukan perencanaan pelaksanaan pengembangan *softskill* di sekolah masing-masing, selanjutnya BNN Provinsi melakukan rapat *virtual* dengan para Guru BK peserta pelatihan dalam rangka pemantauan terhadap rencana aksi dengan agenda sebagai berikut:

1. Pemaparan kesiapan sekolah yang akan melaksanakan rencana aksi pengembangan *softskill* ;
2. Penentuan waktu pelaksanaan rencana aksi pengembangan *softskill* di sekolah;

3. Pelaksanaan pemantauan rencana aksi pengembangan *softskill* di sekolah;
4. Evaluasi hasil tidak lanjut pengembangan *softskill* di sekolah melalui Formulir pemantauan dan kunjungan sekolah dan pengukuran dektari pada siswa/ peserta didik.

Tahap Pelaporan merupakan tahap akhir dari rangkaian pelaksanaan kegiatan Pengembangan *Softskill* di SMP dan SMA Sederajat. Pelaporan akan dilaksanakan secara *online* melalui Formulir Pelaporan yang diisi oleh tim / *fasilitator* BNN Provinsi setiap selesai melaksanakan kegiatan. Formulir pelaporan akan direkapitulasi oleh masing-masing narahubung pada Direktorat Informasi dan Edukasi setiap semester untuk dilaporkan kepada pimpinan. Adapun semua bahan/materi kelengkapan kegiatan pengembangan *softskill* dapat diunduh melalui link <https://s.id/softskillBNN> yang meliputi:

1. Pembaruan Petunjuk Pengembangan *Softskill*;
2. Modul Dektari;
3. *Pre Test* dan *Post Test*;
4. Lembar Evaluasi;
5. Lembar Pelaporan;
6. Narahubung Pengembangan *Softskill*;
7. Buku Panduan Sekolah Bersinar untuk Satuan Pendidikan;
8. Sertifikat untuk Guru.

III. PENUTUP

Pembaruan Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan *Softskill* di SMP dan SMA sederajat ini disusun dengan maksud sebagai petunjuk serta informasi bagi penyelenggara, peserta, fasilitator, serta para pihak lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Hal-hal teknis lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini dapat dikonsultasikan melalui narahubung kegiatan pengembangan *softskill*.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 17 April 2024

a.n Kepala Badan Narkotika Nasional

